



12 Sekolah Dijadikan Labschool

Menekankan Pembelajaran Berbasis Information Technology

JOGJA - Sebanyak 12 sekolah di Kota Jogja siap dijadikan sekolah laboratorium (*labschool*). Sekolah laboratorium ini diklaim merupakan yang pertama di Indonesia.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana menerangkan, perlu waktu panjang menentukan sekolah yang layak dijadikan *labschool*. Disdik Jogja bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY dalam melakukan pencarian kriteria sekolah yang layak dijadikan *labschool*.

Dari proses penilaian antara Disdik Jogja dan UNY, sebanyak 12 sekolah di Jogja terpilih dijadikan *labschool*. Di antaranya SD Tegalarjo 1, SD Giwangan, SMPN 1, SMPN 7, SMAN 6, SMAN 9, SMKN 7, SMKN 2, SMKN 6, SMKN 5 dan dua TK negeri yang ada di Jogja.

"Kami memiliki harapan meningkatkan kualitas pendidikan di Jogja. Sekolah yang jadi *labschool* berbeda dari segi pembelajaran dengan sekolah lain," kata Edy (23/9).

Dia menjelaskan sekolah yang telah menerapkan *labschool* harus dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi muridnya. Siswa dikenalkan berbagai materi baru seperti pembelajaran mengenai kewirausahaan.

Sedangkan untuk kurikulum yang digunakan, terang Edy, masih tetap akan menggunakan Kurikulum 2013, dan mengacu kepada delapan standar nasional pendidikan.

Pembelajaran di *labschool* lebih banyak menekankan pada pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI). Untuk penyampaiannya guru dapat menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk sarana dalam kelas *labschool*, jelas Edy, meja dan kursi peserta didik harus mudah diubah-ubah penataannya. Selain itu sekolah juga harus memiliki perpustakaan berbasis IT dan ruang observasi di setiap kelas.

Sekolah juga harus memiliki ruang refleksi, ruang sumber belajar, sarana olahraga standar dan aula serba guna. "Untuk tenaga terdidik memiliki

literasi ICT yang tinggi dan memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris pada tingkat menengah. Skor TOEFL minimal 450," terang Edy.

Mengenai pembiayaan *labschool*, nantinya dilakukan Disdik Jogja dan UNY. Menurut Edy pembiayaan berada pada wilayah yang berbeda-beda.

"Mana yang menjadi bagian UNY dan bagian Disdik Jogja akan ditentukan. Masing-masing pihak akan membiayai sesuai dengan wilayah kewenangannya," kata Edy.

Rencananya, *labschool* ini akan diluncurkan pada Hari Jadi Kota Jogja yang jatuh pada 7 Oktober 2013.

Ketua LPPMP UNY Prof Wawan S Suherman menjelaskan proses pengembangan *labschool* sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Labschool* dapat memenuhi kriteria proses profesi guru.

"Setelah pengembangan *labschool* di Jogja, LPPMP akan membentuk pusat pengembangan *labschool*. Saat ini kami baru membentuk tim

ad-hoc," jelas Wawan.

Sekretaris *Labschool*, Sri Winarni mengatakan struktur kurikulum yang digunakan diperkaya dengan pendidikan teknologi dasar bagi semua jenjang dan bahasa Inggris bagi murid SD. Bahkan jumlah jam pelajaran ditambah.

"Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sebagai untuk memfasilitasi minat bakat siswa. Muatan lokal juga akan diselenggarakan berdiri sendiri, menjunjung tinggi tujuan pendidikan DIJ yang berbasis kearifan lokal," terang Winarni.

Dia menerangkan kompetensi lulusan *labschool* diharapkan memiliki jiwa wirausaha, kemampuan berkomunikasi bahasa global serta memiliki kemampuan literasi teknologi sesuai dengan perkembangan.

Selain itu para lulusan dituntut memahami isu-isu global dan mampu menyajikan dan mengkreasi seni budaya. "Siswa harus memahami dirinya bagian dari masyarakat global yang multikultural, pemahaman terhadap isu global sangat penting," jelas Winarni. (bhn/iwa/ga)

-Din. pendidikan

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Apriat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005